

Pendampingan Pengembangan Wahana Swing di Gartenhutte, Desa Selotapak, Kecamatan Trawas, Mojokerto

**Erna Andajani¹, Muhammad Gerry Sugianto², Bryan Rashad Edy Kusuma³,
Endah Asmawati⁴, Mikhael Ming Khosasih⁵, Afinnisa Rasyida⁶**

¹⁻⁶Universitas Surabaya

¹ernajani@staff.ubaya.ac.id

Received: 22 Desember 2022; Revised: 6 Agustus 2023; Accepted: 21 September 2023

Abstract

Gartehutten is one of the outdoor culinary attractions in Selotapak Village, Trawas District, Mojokerto. A new tourist attraction added at Gartenhutte is the Garten Swing. Garten Swing is an outdoor swing game. This Garten Swing game is designed as a semi-extreme swing game by taking advantage of the natural beauty around Gartenhutte. Tourists who play swing can also take photos with a panoramic background of Mount Penanggungan and Mount Welirang. The purpose of this service activity is to provide training (education) and assistance to Garten Swing employees in managing swing games. This activity is one of the programs in the Gartenhutte Matching Fund 2022 as recommended by the Ministry of Research, Technology and Higher Education and Kedaireka. The approach used for Garten Swing management begins with the provision of material and then continues with assistance in the form of field practice. The output of this activity was the preparation of Garten Swing Standard Operating Procedures (SOP) by students who joined the Gartenhutte 2022 Matching Fund. The results of this activity showed that Gartehutten employees could implement the results of training and mentoring by referring to the Garten Swing SOP.

Keywords: *training; mentoring; outdoor games; garten swing*

Abstrak

Gartehutten adalah salah satu tempat wisata kuliner outdoor yang ada Desa Selotapak Kecamatan Trawas, Mojokerto. Obyek wisata baru yang ditambahkan di Gartenhutte adalah permainan ayunan (Garten Swing). Garten Swing merupakan wahana permainan ayunan yang bersifat outdoor. Permainan Garten Swing ini didesain sebagai permainan ayunan semi ekstrem dengan memanfaatkan keindahan alam di sekitar Gartenhutte. Wisatawan yang bermain ayunan juga dapat membuat foto dengan latar belakang panorama Gunung Penanggungan dan Gunung Welirang. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan (edukasi) dan pendampingan pada karyawan Garten Swing dalam mengelola permainan ayunan. Kegiatan ini merupakan salah satu program dalam Matching Fund Gartenhutte 2022 sebagaimana direkomendasikan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Kedaireka. Pendekatan yang digunakan untuk pengelolaan Garten Swing ini diawali dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan pendampingan berupa praktek lapangan. Luaran kegiatan ini berupa pembuatan SOP (Standar Operasional Prosedur) Garten Swing oleh mahasiswa yang bergabung di Matching Fund Gartenhutte 2022. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa karyawan Gartehutten sudah bisa mengimplementasikan hasil pelatihan dan pendampingan dengan mengacu pada SOP Garten Swing.

Kata Kunci: *pelatihan; pendampingan; permainan outdoor; garten swing*

A. PENDAHULUAN

Gartenhutten merupakan salah satu *café* yang sudah viral di Dusun Jaten, Desa Selotapak, Kecamatan Trawas, Mojokerto, Jawa Timur. Gartenhutte mengembangkan konsep wisata kuliner *outdoor* dikarenakan keindahan alam di sekitarnya harus dilestarikan. Adanya pengembangan bangunan dan wahana wisata harus tetap memperhatikan lingkungan (Asmawati, dkk, 2021). Pengembangan wahana wisata baru tahun 2022 berupa wahana ayunan yang diberi nama Garten Swing. Wahana ayunan ini dapat dimanfaatkan sebagai foto *selfie* dengan memanfaatkan panorama Gunung Penanggungan dan Gunung Welirang.

Garten Swing merupakan permainan ayunan yang dapat memengaruhi sistem sensorik. Sistem sensorik adalah bagaimana otak mengatur tubuh dan menginterpretasikan informasi untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Permainan ayunan memberikan manfaat untuk relaksasi, rasa senang dan tenang, interaksi, kesadaran spasial, keterampilan motorik kasar dan halus, keseimbangan (Trautner, 2018).

Luaran kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan Gartenhutte dalam mengelola Garten Swing sebagai wahana wisata baru di Trawas dan Gartenhutte pada khususnya. Selain itu ada modul Garten Swing merupakan luaran dalam kegiatan ini. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pada karyawan Garten Swing yang sudah dipersiapkan pihak manajemen Gartenhutte.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan Garten Swing ini berupa pelatihan (edukasi) dan pendampingan. Kegiatan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra (Suwarni, 2020). Kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan lanjutan untuk mengetahui keberhasilan pelatihan (edukasi) tersebut (Suwarni, 2020). Pelaksanaan kegiatan ini di mulai pada akhir

Nopember 2022 hingga pertengahan Desember 2022 di Gartenhutten.

Kegiatan ini ditujukan untuk karyawan Garten Swing yang ditugaskan untuk menjalankan permainan *swing*. Pada kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa yang terlibat program pengabdian kepada masyarakat kampus. Mahasiswa berperan untuk menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) Garten Swing. SOP merupakan dokumen prosedural yang dibuat secara runtut dan kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. SOP ini dijadikan panduan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau badan usaha berjalan dengan lancar (Sailendra, 2015:11). Tujuan pembuatan SOP adalah untuk menjelaskan perincian atau standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang ulang yang diselenggarakan dalam suatu organisasi atau aktivitas. Nara sumber permainan ini adalah anggota Asosiasi Outbound Indonesia yang sudah bersertifikat. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Kegiatan ini termasuk kegiatan tahap awal yang berkaitan dengan penyampaian materi. Materi yang diberikan nara sumber (trainer) tentang pengenalan alat *swing*, pengelolaan dan pemeliharaan permainan *swing*. Nara sumber juga menyampaikan rambu-rambu yang harus dipatuhi dan dilakukan dalam permainan *swing* ini. Nara sumber memberikan kesempatan untuk tanya jawab pada peserta pelatihan (karyawan Garten Swing, pemilik Garten, dan mahasiswa).

2. Metode Training

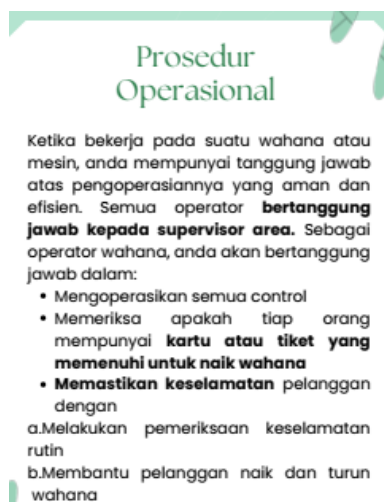
Metode ini merupakan kelanjutan dari metode ceramah yang telah dilakukan. Pada metode ini dilakukan praktik langsung ke lokasi Garten Swing. Nara sumber mengajak peserta pelatihan ke lokasi dan melakukan praktik permainan *swing*. Nara sumber juga memberikan kesempatan tanya jawab pada peserta pelatihan

Pendampingan Pengembangan Wahana Swing di Gartenhutte, Desa Selotapak, Kecamatan Trawas, Mojokerto

Erna Andajani, Muhammad Gerry Sugianto, Bryan Rashad Edy Kusuma,
Endah Asmawati, Mikhael Ming Khosasih, Afinnisa Rasyida

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa telah berhasil menyusun SOP Garten Swing. SOP ada beberapa macam, antara lain SOP untuk permainan *swing*, SOP pengecekan keamanan permainan *swing* dan SOP penggantian tali. Di dalam SOP permainan *swing*, meliputi kegiatan persiapan permainan *swing* untuk pemain dan karyawan *swing*, pemasangan sabuk pengaman, pengayunan, penghentian ayunan dan pelepasan sabuk pengaman. SOP pengecekan *swing* dilakukan setiap bulan untuk tali ayunan, keseluruhan tiang *swing* dan lingkungan sekitar serta semua ikatan tali temali. Pada SOP ini juga dilakukan pengecekan pada sabuk pengaman pemain. SOP penggantian tali diawali dari pembelian tali ayunan, penggantian tali, proses uji coba penyesuaian tali. SOP penggantian kemungkinan paling 3 bulan sekali tergantung pada pemakaian. Di dalam setiap SOP ditambahkan juga tugas dan kewajiban karyawan Garten Swing dan spesifikasi pekerjaan sebagai karyawan bagian Garten Swing.



Gambar 1. Bagian SOP Garten Swing

Pada tahap kedua, narasumber melakukan praktik di lapangan didampingi karyawan Garten Swing dan mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa pada tahap kedua ini hanya di praktik pertama. Hal ini dilakukan untuk memperjelas pemahaman mahasiswa ketika menyusun SOP. Pada nyatanya, kegiatan praktik dilakukan beberapa kali oleh

nara sumber dengan karyawan Garten Swing. Hal ini sebagai bentuk pendampingan pelatihan Garten Swing. Pada tahap kedua pelatihan ini lebih banyak terjadi diskusi antara nara sumber, karyawan *swing*, dan mahasiswa.



Gambar 2. Pelatihan Praktik 1

Garten Swing merupakan permainan *outdoor* memiliki dua fungsi utama bagi pemain. Pertama, pemain mendapatkan kesempatan dan mengembangkan berbagai jenis kemampuan. Kedua, pemain dapat mengembangkan kecerdasan sosial dan emosionalnya (Dahlan, 2019). Ayunan yang ada di Gartenhutte bersifat permanen, di mana bangunan ayunan ini sudah dipasang secara tetap dan tidak dapat dipindah-pindah. Perawatan dan penjagaan pada permainan *outdoor* sangat penting dilakukan mengingat permainan *outdoor* banyak diminati oleh pengunjung Gartenhutte dan termasuk permainan ayunan yang semi-ekstrem.



Gambar 3. Pelatihan Praktik 2

Semua karyawan Gartenhutte adalah warga Desa Selotapak, demikian halnya untuk karyawan Garten Swing. Adanya permainan baru ini tentunya menambah jumlah karyawan di Gartenhutte. Warga Desa Selotapak yang bekerja di Gartenhutte secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraannya. Di sisi lain, karyawan

mendapatkan keuntungan berupa pengetahuan melalui pelatihan yang intensif, membangun sikap kepemimpinan dan kerjasama kelompok. Semuanya ini akan berdampak secara positif terhadap perkembangan Gartenhutte di dalam menghadapi persaingan bisnis.

Pengimplementasian SOP Garten Swing menjadi bagian yang sangat penting untuk pengoperasionalan permainan ini. Karyawan Garten Swing merasa percaya diri dengan adanya SOP ini. SOP ini memberikan banyak pemahaman kepada setiap karyawan Garten Swing tentang bagaimana cara menjalankan atau melakukan pekerjaannya sesuai.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pelatihan (edukasi) dan pendampingan dalam upaya memberikan wawasan dan pengetahuan tentang permainan *outdoor* berupa ayunan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra (Gartenhutte) dalam mengelola wisata permainan *outdoor*. Implementasi program pengembangan wahana *swing* di Gartenhutte Desa Selotapak Trawas telah terlaksana sesuai dengan rencana kerja dan capaian target. Upaya pemberdayaan masyarakat Desa Selotapak dapat lebih dioptimalkan. Mitra merasa puas terhadap kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan.

Saran

Pengelola wahana permainan *outdoor* ini dapat dilanjutkan secara mandiri oleh mitra dan pengembangan permainan *outdoor* yang lainnya dapat dikembangkan dengan metode yang sama.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemenristekdikti; Kedaireka; Mitra kegiatan Matching Fund 2022, tim pengusul dan mahasiswa pendamping; dan semua pihak yang telah berkontribusi terselenggaranya kegiatan Matching Fund Gartenhutte 2022 ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, E., Iswadi, H., Andajani, E., Zunairoh, Mukti, Y.P., & Handani, F. (2021). *Gartenhutte Kaffee und Aussicht: Lahir dan Tumbuh bersama Masyarakat*. Direktorat Penerbitan & Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya.
- Dahlan, N. A. D. (2019). Identifikasi dan Optimalisasi Permainan Outdoor dalam Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak di Desa Bakungan Kecamatan Loa Janan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.21093/sajie.v1i2.1488>
- Sailendra, A. (1989). *Langkah-langkah praktis membuat SOP (standard operating procedures)*. Idea Publishing.
- Suwarni, L., Sarwono, E., Suryadi, E., & Selviana. (2020). Edukasi dan Pendampingan Pengolahan MP ASI dan PMT Anak Berbasis Pangan Lokal di Desa Rasau Jaya 1 (Program Pengembangan Desa Mitra Tahun 2019). *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(3), 288-292.
- Trautner, T. (2018). *Just a swinging, sliding and climbing!*. *Michigan State University Extension*. Dikutip dari <https://www.canr.msu.edu/news/just-a-swinging-sliding-and-climbing> Diakses pada 21 September 2022.